

KPU Jakbar Jamin Kesetaraan Bagi Pemilih Disabilitas



Istimewa/Ketua KPU Jakbar, Endang Istianti saat silaturahmi dan deklarasi peserta pemilu 2024 pekan lalu

Kesejahteraan Masyarakat

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Jakarta Barat menjamin kesetaraan antara pemilih disabilitas dan bukan disabilitas pada pelaksanaan Pemilu 2024.

"Semua pemilih disabilitas itu diperlakukan setara, inklusif dengan seluruh pemilih yang bukan disabilitas," ujar Ketua KPU Jakbar Endang Istianti saat dihubungi, Rabu (6/12).

Menurutnya, kesetaraan itu difasilitasi antara lain pada akses ke semua Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang mudah dijangkau, tidak dekat dengan sungai, tidak menanjak dan rawan bencana.

"Jadi semua lokasi TPS itu sudah dipastikan tidak sulit diakses dan aman untuk dilalui baik oleh pemilih bukan disabilitas maupun pemilih disabilitas," jelas Istianti.

Namun, sambungnya, untuk bisa menyalurkan hak suara, pemilih disabilitas perlu pendamping, dan pihaknya akan menyediakan formulir khusus pendamping pemilih disabilitas di TPS.

"Di TPS nanti ada form pendampingan pemilih ya. Jadi bagi pemilih yang butuh didampingi, karena disabilitas maka dapat meminta pendampingan," ujar Istianti.

Lebih lanjut dijelaskan, pendamping yang dipilih hanya diperkenankan menuntun pemilih disabilitas menuju bilik suara tanpa memengaruhi pilihannya."Pendamping

itu dalam arti misalnya untuk menuntun masuk ke dalam bilik, tapi tidak boleh memengaruhi pilihan dari si pemilih tersebut," imbuhnya.

Adapun pendamping yang dipilih akan menuntun pemilih disabilitas dari rumah atau tempat tinggalnya ke TPS. " Jadi, nanti pendampingnya itu mulai dari rumah sampai ke lokasi TPS. Pendamping itu dipilih oleh si pemilih tersebut. Misalnya keluarganya atau misalnya dia ada di Panti Disabilitas Bina Laras Harapan Sentosa 1 atau 3, maka dia didampingi oleh pengurus pantinya," pungkasnya. (Aji)